

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis (pariwisata) sekarang ini menjadi prospek yang cukup menjanjikan. Begitu banyak peluang bisnis yang dapat kita gali dan kembangkan. Tentunya dengan melakukan penelitian serta perencanaan dengan sangat matang. Manjalankan suatu usaha bisnis bukanlah hal yang mudah. Begitu banyak aspek – aspek yang perlu kita perhatikan. Inilah yang perlu diperhatikan oleh calon – calon pebisnis yang hendak terjun ke dunia perbisnisan agar memperhitungkan setiap resiko yang akan terjadi serta mampu berpikir kritis agar dapat bersaing bersama para kompetitor lain. Di Indonesia sendiri persaingan bisnis sudah semakin ketat, baik itu bisnis besar ataupun kecil. Persaingan bisnis sekarang ini juga menuntut nilai jual yang memuaskan, harga yang mampu bersaing, produk yang bermutu serta layanan yang cepat. Hal ini terjadi seiring dengan berkembangnya globalisasi dan teknologi di Indonesia. Bisnis dalam bentuk pelayanan dan jasa juga sudah mulai berkembang dan semakin inovatif. Hal inilah yang menuntut para pebisnis untuk mampu berpikir kreatif dengan menciptakan hal – hal baru yang akan mengundang perhatian dan minat para calon konsumen.

Bisnis menurut **Louise E. Boone (2011:5)**, menyatakan bahwa “Bisnis adalah seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem

perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa”. Selain itu bisnis menurut **Kasmir dan Jakfar (2012:7)**, “Bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan”. Sedangkan pengertian jasa menurut **Kotler dan Keller (2012:214)** menjelaskan bahwa “Jasa merupakan aktifitas, manfaat atau *performance* yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang bersifat *Intangible* dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun dimana dalam produksinya dapat terikat maupun tidak dengan produk fisik”. Pada sebuah bisnis, produk yang dijual terbagi menjadi dua macam, produk dalam bentuk barang dan produk dalam bentuk jasa. Kedua hal tersebut berpotensi mendapatkan penghasilan yang besar jika dijadikan sebagai bisnis usaha. Pada bisnis pelayanan jasa sudah sangat jelas bahwa jasa yang kita tawarkan haruslah sesuai dengan kebutuhan pasar sekarang ini. Hal inilah yang melatarbelakangi setiap pengusaha harus memiliki target pasar.

Target pasar sendiri merupakan kelompok konsumen untuk membeli produk yang dijual yang menjadi sasaran pendekatan perusahaan. Salah satu manfaat target pasar sendiri yaitu dapat mentargetkan peluang pasar yang lebih luas. Jika peluang pasar yang kita targetkan dapat terpenuhi maka usaha bisnis yang kita jalankan dapat dibilang berhasil. Tentunya hal ini harus berdasarkan aspek – aspek perencanaan yang matang.

Pada zaman sekarang ini di era globalisasi, dengan meningkatnya tingkat populasi manusia yang serba cepat dan canggih menuntut para

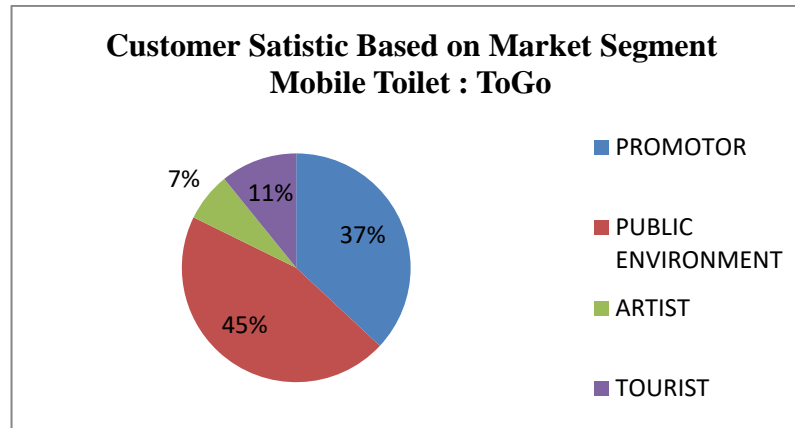
pengusaha untuk selalu melihat tingkat kebutuhan manusia akan suatu hal dengan segala peluang usaha yang ada. Apalagi dengan pola pikir masyarakat Indonesia yang menyukai hal yang instan membuat mereka rela membayar mahal (*konsumtif*) dibandingkan harus menunggu lama. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengulas usaha *Mobile Toilet* yang masih sangat jarang di Indonesia. Usaha inipun mempermudah konsumen dalam pengoperasiannya. Karena usaha ini di desain untuk acara – acara atau *event – event* besar yang sedang marak di Indonesia. Mulai dari Festival Musik, Festival Kebudayaan, *Exhibition* dan *event* lainnya yang biasanya akan mengundang begitu banyak orang. Hal inipun berlaku untuk tempat – tempat umum yang biasanya dipadati oleh orang – orang ramai seperti Monumen Nasional di Jakarta dan juga Alun – alun Bandung.

Selain alasan tersebut, penulis pun juga merasakan sulitnya mendapatkan akses toilet yang berkualitas pada keadaan ramai seperti sekarang ini dimasa pandemi COVID -19 . Pada acara Festival *Music* atau kebudayaan dan tempat umum lainnya sulit sekali mendapatkan toilet yang layak. Sarana dan prasarana yang tak terurus serta kurang disiplin nya para masyarakat dan terhitung tak peduli dengan fasilitas negara yang membuat rusak dan terlantarnya fasilitas tersebut. Toilet umum yang kotor serta bau menjadi nilai *minus* pada pagelaran musik serta tempat – tempat umum yang pemerintah sediakan yang harusnya menjadi penunjang suatu tempat dan juga keberhasilan suatu acara. Hal ini pun dapat merugikan beberapa pihak yang bersangkutan seperti pihak *promotor*, dan

pemerintahan mengenai keberhasilannya suatu acara. Hal ini dapat berdampak pada tingkat kepopuleran acara dan tempat tersebut dengan melihat timbal balik yang konsumen dan masyarakat berikan. Maka dari itu penulis berniat membuat usaha sewa *Mobile Toilet* yang berfasilitas *modern*, canggih dan menunjang bagi kaum *milenialis*. Sehingga mereka tidak perlu khawatir akan kebutuhan pribadinya.

Transportasi biasanya digunakan manusia dalam menunjang pekerjaan sehari – harinya. menurut **Salim (2007)** “ Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam Transportasi terdapat dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan / pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ke tempat lain”. Teori diatas mengenai transportasi merupakan dasar pemikiran penulis yang tertarik membuat usaha *Mobile Toilet* dimana transportasi berupa bus menjadi media untuk menggerakkan jenis usaha tersebut.

Pada penjelasan diatas membuat penulis menjadikan jenis usaha jasa penyewaan toilet keliling atau *Mobile Toilet : ToGo* ini menjadi perencanaan bisnis yang nantinya akan sangat dibutuhkan berdasarkan kebutuhan pasar sekarang ini. Penulis juga memanfaatkan peluang yang ada ini sebagai salah satu peluang bisnis yang bisa dibilang cukup menjanjikan.



Gambar 1.1 Customer Statistic Based on Market Segment

Sumber : Olahan Penulis, 2020

B. Gambaran Umum Bisnis

Gambaran umum bisnis adalah gambaran mengenai usaha bisnis yang sedang disusun oleh suatu pebisnis untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual suatu produk berupa barang ataupun jasa.

- Deskripsi Bisnis

Deskripsi Bisnis merupakan gambaran keseluruhan informasi bisnis yang sedang disusun. Seperti yang telah penulis paparkan di atas, Sekarang ini dengan kemajuan teknologi membuka peluang besar kepada siapapun untuk selalu berpikir kreatif dalam mengembangkan suatu usaha bisnis. Penulis tertarik untuk mengembangkan suatu usaha bisnis penyewaan toilet yang masih sangat jarang di Indonesia. Penyewaan toilet sendiri yang penulis rencanakan adalah penyewaan toilet yang cukup berbeda. Dengan mengusung tema yang lebih *fancy* membuat jenis usaha penyewaan toilet ini berbeda dengan bisnis sejenis lainnya. *Mobile*

Toilet : ToGo sendiri didesain khusus untuk menunjang suatu acara – acara besar yang sedang marak di Indonesia. *Mobile Toilet : ToGo* pun dilengkapi dengan berbagai fasilitas – fasilitas yang mumpuni. Serta didukung dengan protokol kesehatan mengingat sekarang ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dilanda pandemi COVID -19. Penambahan fasilitas seperti *AC*, *Wifi* serta *washtafel* dan *Handsanitizer* pun merupakan nilai tambah dari usaha bisnis ini. Ditambah lagi dengan media berupa Bus sebagai tempat dimana toiletnya berada. Selain itu ukuran yang lebih memadai (tidak sempit) membuat toilet ini nantinya akan sangat nyaman digunakan oleh calon konsumen.

- Deskripsi Logo dan Nama

Pada Deskripsi Logo dan Nama pun penulis dapat membuat satu Logo yang nantinya diharapkan dapat menunjang keberhasilan usaha *Mobile Toilet* ini. Logo yang penulis buat pun dapat terbilang sangatlah sederhana. Yaitu menggunakan lambang berupa Bus atau *Truck* sebagai media toiletnya berada. Pembuatan logo yang terbilang sederhana pun menjadi pilihan agar masyarakat mudah mengingat jenis usaha ini. Ditambah lagi calon konsumen mudah mengenali jenis usaha ini hanya dengan melihat logo berupa Bus dan lambang *restroom* pada gambar. Untuk pemilihan warnanya sendiri, setiap elemen yang penulis cantumkan memiliki makna tersendiri, berikut penejelasanya:

1. Warna Putih

Warna putih digunakan sebagai dasar utama pada Logo usaha ini dikarenakan arti warna putih sendiri yang artinya kesederhanaan. Selain itu warna putih juga dimaksudkan dengan arti mudah digunakan.

2. Warna Biru

Warna Biru sendiri pada gambar Bus tersebut memiliki arti yang sangat berkesinambungan dengan usaha bisnis ini. Yaitu dapat dipercaya dan *Professional*.

3. Bus / Mini Bus

Bus atau Mini Bus yang penulis pilih dikarenakan sebagai media utama untuk pengoperasian. Begitu juga dengan sistem jemput bola yang penulis terapkan dengan mengunjungi tempat – tempat ramai. Penambahan pintu – pintu pada area belakang nantinya sebagai tempat dimana toilet tersebut berada.

4. Warna Hitam

Warna Hitam pada penulisan TOGO *Mobile Toilet* sendiri memiliki arti sebagai jenis usaha yang segar. Artinya penuh dengan makna *exclusive* (sesuai dengan konsep yang penulis inginkan), kemewahan serta kecangihan.

Pada pemilihan nama usaha ini yaitu *Mobile Toilet : ToGo* dilatarbelakangi oleh penyingkatan dari suatu kalimat. Yaitu “*ToGo*” diambil dari kalimat *Toilet On The Go*. Dan penulis yakin dengan pemilihan nama tersebut nantinya akan mudah diingat oleh calon konsumen ataupun masyarakat.

- Identitas Bisnis

Identitas Bisnis adalah sebuah perwujudan media *visual* dan fisik yang menunjukkan jati diri suatu perusahaan sehingga dapat membedakan perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini telah dipaparkan diatas mengenai logo perusahaan itu sendiri.

Mobile Toilet ini nantinya akan berlokasi di Jl.Pasir Jati Bandung Barat, tepatnya dekat dengan Astana Anyar, Cibadak, Gardujati, Kopo Bandung dengan No. Telp (+62)878 – 7474 - 1716. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan dekat dengan tol Pasirkoja. Sehingga nantinya akan memudahkan jika ada pesanan antar kota yang pastinya akan menempuh jarak yang cukup jauh. Begitupun dengan pemilihan kantor pusat yang langsung berdekatan dengan gudang *Mobile Toilet* ini. Sehingga memudahkan jika ada konsumen yang ingin melihat langsung bentuk *Mobile Toilet*nya.

C. Visi dan Misi

Sebuah perusahaan juga semakin lengkap dengan terciptanya sebuah visi dan misi. Visi juga dapat dikatakan sebagai pandangan jauh suatu perusahaan berupa acuan atau target dengan tujuan yang pasti di masa yang akan datang. Sedangkan misi merupakan sebuah pernyataan – pernyataan yang ingin dilakukan dalam waktu dekat. Visi menurut **Wibisono (2006)** menyatakan bahwa “Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita – cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan.” Sedangkan Misi menurut **Wibisono (2006)** “Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan

tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.” Dari pengertian menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan haruslah memiliki Visi dan Misi sebagai acuan untuk terus maju. Berikut merupakan Visi dan Misi usaha *Mobile Toilet* ini:

a. Visi

Menjadi penyedia jasa penyewaan *Mobile Toilet* yang terkemuka, unggul serta dikelola secara *professional*.

b. Misi

- Memberikan layanan prima dan *professional*.
- Menyediakan jasa penyewaan *Mobile Toilet* yang terstandarisasi.
- Memberikan pengalaman yang berbeda dengan konsisten.
- Mengembangkan kemitraan untuk memperluas relasi perusahaan.
- Menjadi pelopor penyewaan toilet yang *exclusive* dan canggih.

D. SWOT Analysis

Pengertian *SWOT Analysis* menurut **Jogiyanto (2005:46)** “SWOT digunakan untuk menilai kekuatan – kekuatan dan kelemahan – kelemahan dari sumber – sumber daya yang memiliki perusahaan dan kesempatan – kesempatan eksternal dan tantangan – tantangan yang dihadapi”. Maka dari itu upaya yang dilakukan untuk membuat usaha *Mobile Toilet : ToGo* ini berhasil yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis SWOT yang

terdiri dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman).

1. Strengths (Kekuatan)

Strengths disini dimaksudkan dimana terdapat keunggulan dan perbedaan yang signifikan yang membedakan perusahaan satu dengan pesaing lainnya. *Mobile Toilet : ToGo* ini juga memiliki kekuatan tersebut, yaitu:

- Lokasi yang strategis, berada di tengah kota sehingga mudah untuk ditemui.
- Memiliki media sosial hingga mudah dijangkau.
- Menjadi pelopor *Mobile Toilet* pertama dengan desain yang mewah dan *milenialis*.
- Difasilitasi dengan fasilitas – fasilitas yang mendukung seperti *AC*, *wifi*, serta wastafel.
- Tempat yang lebih bersih, harum, *hygiene* dengan sanitasi yang terjamin.
- Lebih mudah dioperasikan karena menggunakan sistem keliling (*Mobile*).
- Strategi jemput bola dengan mendatangi tempat – tempat ramai.
- Segment pasar lebih tertarget.

2. Weaknesses (Kelemahan)

Weaknesses adalah sebuah kekurangan, keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dalam sumber daya, keterampilan yang menghambat kinerja perusahaan untuk bersaing

bersama perusahaan lain. Berikut beberapa kelemahan yang dimiliki oleh

Mobile Toilet : ToGo

- Berdiri sendiri.
- Memerlukan biaya yang besar.
- Masyarakat masih tabu akan *Mobile Toilet* seperti ini.
- Harus memiliki kerjasama dengan para promotor acara – acara festival.

3. Opportunities (Peluang)

Opportunities adalah peluang yang didapatkan oleh suatu bisnis dengan mendapatkan sebuah keuntungan dan keberhasilan sebagai nilai akhir. Salah satu gambaran peluang di usaha bisnis adalah meningkatnya hubungan perusahaan dengan pembeli. Itu merupakan salah satu bentuk peluang di sebuah bisnis. Berikut merupakan peluang atau *opportunities* pada *Mobile Toilet : ToGo*

- Pesaing yang masih terbilang sedikit, dikarenakan usaha ini masih terbilang baru di Indonesia.
- Kemajuan teknologi dalam pengembangan iklan mampu mengenalkan usaha ini menjadi lebih luas.
- Acara – acara atau *event – event* besar lainnya akan memakai jasa ini dikarenakan tingginya minat masyarakat terhadap festival atau pagelaran.
- Memiliki keunikan tersendiri.

4. *Threats* (Ancaman)

Threats adalah sebuah penghambat atau ancaman bagi suatu usaha bisnis. Analisis ini yang menentukan keberhasilan serta ketahanan suatu bisnis. Ancaman juga merupakan pengganggu utama bagi perusahaan. Berikut merupakan ancaman pada usaha bisnis *Mobile Toilet : ToGo*

- Harga *chassis* bus yang relatif mahal begitupun dengan biaya modifikasi.
- Resiko kerusakan yang terjadi jika dalam keadaan ramai.
- Sistem pembuangan limbah yang harus selalu diperhatikan.

E. Spesifikasi Produk/ Jasa

Spesifikasi didefinisikan yaitu sebagai persyaratan kinerja (*performance*) barang atau jasa yang terperinci, nantinya akan diberikan kepada penyedia (*conformance*) barang atau jasa berupa persyaratan kualitas material atau dapat dibilang juga sebagai sebuah spesifikasi yang terperinci. Dalam usaha bisnis *Mobile Toilet : ToGo* ini, penulis menerangkan spesifikasi yang nantinya akan ditawarkan. Spesifikasi *Mobile Toilet ToGo* adalah sebagai berikut:

1. Tipe *Mix*.

Tipe Chassis Bus : Hino Dutro 130 MDBL

Ukuran Bus : Panjang : 7.500 mm².

Lebar : 2.200 mm².

Tinggi : 3.000 mm².

Jumlah Toilet : 4 bilik Closet duduk. 2 untuk wanita dan 2 untuk pria. Dilengkapi dengan 2 *urinoir*.

Fasilitas : Closet duduk, *urinoir*, *Washtafel*, *Hand dryer*, Audio untuk musik, *Wifi*, *AC*, *Exhaust fan*, *Socket* listrik PLN (DC-AC / AC-DC), Genset 16 Amp/3.500 watt (15 liter Pertamina), *Handsanitizer*, *Canopy* Bus.

Tangki Air : 1.000 liter.

F. Jenis/Badan Usaha

Dengan dibuatnya jenis usaha yang telah penulis jelaskan diatas dengan tema *Mobile Toilet : ToGo* penulis juga akan menjelaskan jenis badan usaha dalam pembuatan bisnis usaha pelayanan jasa ini. Berikut jenis badan usaha pada *Mobile Toilet : ToGo* yaitu:

a. Jenis Badan Usaha

Dalam konsep pembuatan bisnis usaha *Mobile Toilet* ini adalah BUMS (Badan Usaha Milik Swasta). Jenis badan usaha ini termasuk dalam persekutuan pasif (komanditer) dikarenakan usaha *Mobile Toilet* ini membutuhkan sekutu yang hanya menyerahkan modal dalam bermitra dan tidak ikut campur dalam manajemen (kegiatan perusahaan).

CV (Persekutuan Komanditer) merupakan suatu bentuk badan usaha persekutuan yang dapat didirikan oleh dua orang atau juga lebih dimana beberapa anggotanya memiliki sebuah tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya akan memiliki tanggung jawab yang terbatas. Alasan mengapa penulis

memilih CV sebagai jenis badan usaha dikarenakan jenis usaha badan CV memiliki kelebihan serta keuntungan dengan mendapatkan modal yang besar.

CV. Mobile Toilet : ToGo adalah perusahaan yang memberikan jasa pelayanan berupa *Mobile Toilet* yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan primer manusia dalam bidang sanitasi. Dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang membuat usaha ini akan sangat dibutuhkan nantinya.

G. Aspek Legalitas

Berkembangnya suatu dunia usaha terjadi karena berkembangnya kemajuan dan peningkatan pembangun nasional yang berdampak pada kegiatan ekonomi. Pada dasarnya sebuah perusahaan memerlukan sebuah legalitas sehingga pihak yang berkepentingan dapat menjadi sumber informasi resmi. Aspek Legalitas pada bisnis juga dapat dikatakan sebagai tanda sah berdirinya suatu perusahaan. Legalitas suatu perusahaan juga merupakan jati diri perusahaan yang sangat penting. Selain itu legalitas suatu perusahaan juga harus dapat diakui oleh masyarakat sehingga dapat dikatakan legal. Sehingga nantinya perusahaan tersebut dengan kata lain dipayungi atau dilindungi dengan mencantumkan berbagai dokumen yang sah di mata hukum dan juga pemerintahan. Aspek legalitas dalam suatu bisnis pun harus menyiapkan dokumen – dokumen penting. Berikut merupakan dokumen – dokumen yang harus disiapkan untuk memenuhi aspek legalitas badan usaha CV (*Commanditaire Vennootschap*).

1. Pembuatan Akta dan Pendirian CV yang telah ditandatangani oleh notaris. Dalam hal ini sesuai dengan yang diatur dalam Kitab Undang – undang Hukum Dagang pasal – 19. Meliputi :

- Kartu Tanda Penduduk (KTP) dilampirkan sesuai dengan orang – orang yang terlibat dan sertakan pembentukan persero aktif maupun pasif berupa nama lengkap, pekerjaan dan tempat tanggal lahir.
- Nama yang akan digunakan untuk CV.
- Tempat kedudukan CV.
- Maksud dan tujuan lengkap spesifik didirikannya CV.
- Nama sekutu yang berkuasa (sebagai orang yang menandatangani perjanjian atas nama persekutuan).
- Klausul – klausul penting lainnya, yang berkaitan dengan pihak ketiga terhadap sekutu pendiri.
- Pendaftaran akta pendirian ke PN yang diberi tanggal.
- Pembentukan kas (uang) dari CV yang khusus disediakan bagi penagi dari pihak ketiga.
- Pengeluaran satu atau beberapa sekutu dari wewenangannya untuk bertindak atas nama persekutuan.

2. Pembuatan Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) yang diajukan ke kelurahan setempat. Dengan persyaratan sebagai berikut :

- Mengisi formulir pengajuan SKDP.

- Melampirkan legalitas perusahaan (akta pendirian dan SK Menkumham).
- Fotokopi kontrak / sewa tempat usaha atau bukti kepemilikan tempat usaha.
- Surat keterangan dan pemilik gedung apabila berdomisili di gedung perkatoran/ pertokoan.
- Fotokopi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) tahun terakhir.
- Fotokopi IMB (Ijin Mendirikan Bangunan).
- Foto gedung / ruangan tampak luar dan dalam.

3. Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ini diajukan ke kantor pelayanan pajak (KPP) sesuai dengan domisili perusahaan. Selain itu akan juga mendapatkan surat keterangan terdaftar sebagai wajib pajak dengan persyaratan :

- Pengisian formulir pengajuan NPWP.
- Melampirkan legalitas perusahaan (akta pendirian, SK Menkumham dan SKDP).
- Fotokopi KTP, NPWP dan KK Direktur.

4. Pembuatan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) diajukan ke Dinas Perdagangan Kota/Kabupaten untuk golongan SIUP menengah dan kecil, sedangkan SIUP besar diajukan ke Dinas Perdagangan Provinsi. Dengan persyaratan sebagai berikut :

- Pengisian formulir pengajuan SIUP.

- Melampirkan legalitas perusahaan (akta pendirian, SK Menkumham, SKDP dan NPWP).
- Pas foto direktur perusahaan.

5. Pembuatan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dilakukan ke Dinas Perdagangan yang berada di Kota/ Kabupaten domisili perusahaan yaitu :

- Pengisian formulir pengajuan SIUP.
- Melampirkan legalitas perusahaan (akta pendirian, SK Menkumham, SKDP, NPWP dan TDP).

Karena aspek legalitas merupakan hal yang sangat penting, dalam membentuk suatu perusahaan. Aspek Legalitas juga memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai sarana perlindungan hukum, sarana promosi, bukti kepatuhan terhadap hukum, mempermudah mendapatkan suatu proyek dan mempermudah perusahaan memperoleh pinjaman bank.